

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan kenyataan dimana suatu masalah timbul, yang kemudian menjadi sumber data utama dalam memperoleh data yang akan diuji dan diteliti. Variabel-variabel yang diteliti merupakan sumber utamanya, yaitu: variabel harga produk, biaya promosi dan jumlah pesaing sebagai variabel bebas, sedangkan volume penjualan sebagai variabel terikat.

Lokasi penelitian yang dijadikan penelitian adalah Resto dan Cafe Concordia di Balai Pertemuan Bumi Sangkuriang yang terletak di jalan Kiputih No. 12 Ciumbuleuit Bandung, dimana menyediakan fasilitas untuk para wisatawan. Resto dan Cafe Concordia merupakan restoran yang menyediakan makanan dan minuman dengan dilengkapi wahana rekreasi keluarga yang nyaman, sejuk dan bersih juga memiliki interior yang unik dan dikenal sebagai salah satu bangunan *Heritage* yang mampu menciptakan suasana tempo dulu.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan rangkaian kegiatan dalam melaksanakan penelitian yang akan memberikan kemudahan dalam penulisan. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu (Sugiyono, 1999: 1). Metode penelitian adalah tata cara bagaimana suatu penelitian dilaksanakan, seorang peneliti harus menentukan metode yang tepat yang akan digunakan dalam penelitiannya agar mendapatkan hasil yang baik.

Metode yang dipilih harus sesuai dengan tujuan penelitian dan sifat masalah yang diselidiki, karena hal tersebut akan berpengaruh terhadap keberhasilan penelitian.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis yaitu suatu penelitian yang meneliti hal-hal yang menyangkut pemecahan masalah yang ada pada saat ini dan bertujuan memberikan gambaran terhadap obyek yang akan diteliti.

3.3 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi Variabel merupakan penjabaran dari variabel-variabel yang akan diteliti sehingga menjadi pedoman penelitian pada saat melakukan penelitian di lapangan. Pada dasarnya, variabel yang akan diteliti dikelompokkan dalam konsep teoritis, empiris, dan analitis.

Konsep teoritis merupakan variabel utama yang bersifat umum. Konsep empiris merupakan konsep yang bersifat operasional dan terjabar dari konsep teoritis. Konsep analitis adalah penjabaran yang lebih khusus dan terperinci dari variabel empiris. Adapun bentuk operasionalisasinya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep analisis	Skala
Harga (X_1)	Harga merupakan nilai sesuatu barang yang ditentukan dengan uang. (Kamus Umum Bahasa Indonesia)	Harga jual makanan dan minuman yang sering diminta di restoran.	Data mengenai: Tingkat harga • Harga rata-rata makanan yang unggul dari januari 2005 - juni 2010, dalam rupiah.	Interval

Biaya promosi (X_2)	Biaya aktivitas pemasaran yang berusaha menyebarkan informasi, mempengaruhi, membujuk, mengingatkan pasar sasaran. (Fandy Tjiptono, 219)	Kegiatan promosi yang dilakukan oleh perusahaan.	Biaya promosi dari desember 2004 – mei 2010, dalam rupiah.	Interval
Pesaing (X_3)	Persaingan adalah inti dari keberhasilan atau kegagalan. Persaingan menentukan ketepatan aktivitas perusahaan yang dapat menyongsong kinerja seperti: inovasi, budaya, kohesif atau pelaksanaan yang baik (Menurut Porter 1994:1).	Tingkat persaingan resto dan cafe yang sejenis.	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah pesaing dari januari 2005 sampai juni 2010 	Interval
Volume penjualan (Y)	Penjualan bersih dari laporan laba rugi perusahaan. Penjualan bersih ini diperoleh perusahaan melalui hasil penjualan selama jangka waktu tertentu. (Basu swasta, dkk; 2008:136)	Tingkat pencapaian volume penjualan.	<ul style="list-style-type: none"> Hasil penjualan januari 2005 – juni 2010, dalam unit. 	Interval

Sumber : Data diolah dalam penelitian

3.4 Sumber Data dan Alat Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2002:107), “Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.” Sedangkan jenis data yang digunakan dalam penelitian yaitu data sekunder. Data Sekunder diperoleh dari pihak lain dan sumber umum (buku teks, ensiklopedi, internet, majalah, jurnal, laporan keuangan).

Sumber data yang diperoleh dalam melakukan penelitian ini diambil dari laporan 66 bulan Resto & Cafe Concordia balai Peretemuan Bumi Sangkuriang Bandung.

Dalam pengumpulan data dilakukan dengan beberapa teknik, seperti:

- a) Wawancara yaitu memberikan pertanyaan-pertanyaan langsung kepada departemen yang bersangkutan dengan data yang diperlukan untuk penelitian pada resto dan cafe concordia.
- b) Dokumentasi, yaitu pengumpulan dokumen atau data yang berhubungan dengan penelitian.

3.4.1 Instrumen Penelitian

3.4.1.1 Instrumen Harga

Instrumen untuk mengetahui besarnya harga produk yang ditawarkan Resto dan Cafe Concordia di Balai Pertemuan Bumi Sangkuriang Bandung setiap bulannya adalah laporan *income audit*, yang di dalamnya terdapat angka-angka harga menu makanan tiap bulan dari tahun 2005 sampai tahun 2010.

3.4.1.2 Instrumen Biaya Promosi

Instrumen untuk mengetahui besarnya biaya promosi yang dikeluarkan Resto dan Cafe Concordia di Balai Pertemuan Bumi Sangkuriang Bandung setiap bulannya adalah laporan laba-rugi, yang di dalamnya terdapat angka-angka pengeluaran pada *departement accounting* yang dicatat berdasarkan bukti-bukti transaksi atas pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan tiap bulan dari tahun 2004 sampai 2010.

3.4.1.3 Instrumen Jumlah Pesaing

Instrumen untuk mengetahui jumlah pesaing sekitar Resto dan Cafe Concordia di Balai Pertemuan Bumi Sangkuriang Bandung, yaitu sepanjang jalan Ciumbuleuit Bandung. Jumlah pesaing Resto & cafe yang menawarkan makanan dan minuman yang sejenis tiap bulan dari tahun 2005 sampai tahun 2010.

3.4.1.4 Instrumen Volume Penjualan

Besarnya pendapatan yang diterima perusahaan setiap bulannya juga dapat diketahui dari laporan penjualan. Volume penjualan pada Resto dan Cafe Concordia di Balai Pertemuan Bumi Sangkuriang Bandung adalah keseluruhan hasil penjualan produk tiap bulan dari tahun 2005 sampai 2010. Berdasarkan bukti-bukti transaksi yang terjadi akan diketahui berapa jumlah total penjualan setiap bulannya.

Tabel 3.2
Instrumen Penelitian

No	Harga Produk (P)	Biaya Promosi (C)	Jumlah Pesaing (R)	Volume Penjualan (Y)
1.	Data sekunder yang diperoleh dari departemen <i>cost control</i> Balai Bumi Sangkuriang Bandung	Data sekunder yang diperoleh dari departemen <i>marketing</i> dan <i>accunting</i> Balai Bumi Sangkuriang Bandung	Data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik dan pengusaha pesaing	Data sekunder yang diperoleh dari departemen <i>cost control</i> Balai Bumi Sangkuriang Bandung
2.	Pengumpulan data dengan teknik dokumentasi.	Pengumpulan data dengan teknik wawancara dan dokumentasi.	Pengumpulan data dengan teknik dokumentasi dan wawancara.	Pengumpulan data dengan teknik dokumentasi.

Sumber : Data diolah dalam penelitian

3.5 Teknik Analisis data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode regresi linier berganda. Karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mengetahui pengaruh variabel penelitian harga (X_1), biaya promosi (X_2) dan jumlah pesaing (X_3) terhadap volume penjualan (Y). Hal ini dilakukan untuk dapat menguji pengaruh variabel X terhadap variabel Y .

3.5.1 Korelasi (R)

Menurut (Sugiyono, 2009:228) bahwa “teknik korelasi digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel, bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut sama”.

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{\Sigma x^2 \Sigma y^2}} \quad \text{atau}$$

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2} \sqrt{N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2}}$$

Dimana:

r_{xy} = korelasi antara variabel x dengan y

x = (xi-x)

y = (yi-y)

N = jumlah data berpasangan

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.3
Koefisien Korelasi

Interval Koefisiensi	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono

3.5.2 Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi atau R^2 yaitu untuk mencari besarnya koefisien determinasi dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Menurut Sugiyono (2009) dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan koefisien determinasi atau R^2 , yang besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen.

Rumus koefisien determinasi (sugiyono,2007:275)

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Koefisien determinasi uji r^2 merupakan proporsi atau presentase dari total varians Y yang dijelaskan oleh garis regresi. Koefisien regresi merupakan angka yang menunjukkan besarnya derajat kemampuan atau distribusi variabel bebas dalam menjelaskan atau menerangkan variabel terikat didalam fungsi yang bersangkutan. Menurut Budi Susetyo (2009,151) koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui presentase pengaruh yang terjadi dari variabel bebas terhadap variabel tidak bebas, sehingga nilai koefisien determinasi tidak ada yang negatif karena sudah dikuadratkan. Oleh karena itu besarnya koefisien determinasi adalah :

$$0 \leq r^2 \leq 1$$

1. Jika nilai r^2 nya semakin mendekati angka 1, maka model tersebut baik karena tingkat pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat semakin besar.
2. Jika semakin menjauhi angka 1, maka model tersebut kurang baik karena tingkat pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikatnya semakin kecil.

3.5.3 Regresi Linier Berganda

Teknik analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Menurut Sugiyono (2009,275) analisis regresi linier ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua variabel independen faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi linier berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independen minimal dua variabel.

Nilai yang didapat dari analisis regresi ganda ini biasanya dalam bentuk persamaan. Persamaan tersebut kemudian dapat menjelaskan bagaimana naik turunnya nilai variabel X dapat mempengaruhi nilai Variabel Y.

Dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + b_n X_n$$

Untuk menentukan hubungan antara variabel dependen (Y) dengan variabel independen (P, C, R) dengan bentuk model yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1 P_t + b_2 C_{t-1} + b_3 R_t + e$$

Keterangan:

Y	=	Volume penjualan
P _t	=	Harga
C _{t-1}	=	Biaya promosi pada bulan sebelumnya
R _t	=	Pesaing
t	=	Periode waktu
a	=	Konstanta
b ₁ , b ₂ , b ₃	=	Koefisien regresi
e	=	Error

3.5.4 Uji F statistik

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara keseluruhan digunakan uji F dengan formula sebagai berikut:

- Pengujian koefisien regresi secara simultan (uji F).
- Hipotesis di uji juga dengan uji F_{hitung} dengan rumus.

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)(n-k-1)}$$

Keterangan:

R ²	=	Korelasi ganda yang telah ditemukan
k	=	Jumlah variabel independen
n	=	Banyak sampel
F	=	F _{tabel} pada α yang disesuaikan

Setelah diperoleh F_{hitung}, selanjutnya bandingkan dengan F_{tabel} dengan disesuaikan, adapun cara mencari F_{tabel} dapat digunakan rumus:

$$F_{\text{tabel}} = \frac{K}{n-k-1}$$

Keterangan:

K	=	Variabel independen
n	=	Banyak sampel
F	=	F _{tabel} pada α yang disesuaikan

Kriteria untuk menerima atau menolak hipotesis. H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan menolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$. Tingkat kesalahan yang digunakan sebesar 5% atau 0,05, pada taraf signifikansi 95%.

3.5.5 Uji t Statistik

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial digunakan uji t, dengan formula sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi parsial

n = Jumlah sampel

Apabila pengujian tersebut telah dilakukan, maka hasil pengujian tersebut t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dan ketentuannya:

- a. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- b. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.